

## [Ali Makhrus Atamimi Mengaku Sudah Muslim](#)

By [GK](#) on Jun 4, 2008 in [Intermezzo](#), [Umum](#)

*catatan Admin: semua tulisan tentang Ali Makhrus di website ini, akan saya hapus, jika memang sudah terbukti bahwa Ali Makhrus kembali menjadi Muslim*

sumber: [hidayatullah.com](http://hidayatullah.com)

(diakses 4 juni 2008 - 20:07 )

*Ali Makhrus Atamimi, kecewa khotbah VCD nya masih terus diedarkan. "Itu sudah masa lalu, sekarang saya sudah kembali Muslim", katanya pada [www.hidayatullah.com](http://www.hidayatullah.com)*

**Hidayatullah.com**—Sehari setelah diberitakan di situs [www.hidayatullah.com](http://www.hidayatullah.com) menyakut VCD khotbah nya yang meresahkan kaum Muslim Padang (Sumatera) dan Mentawai, Jumat, (30/5), didampingi seorang kristolog muda asal Surabaya, Masyhud, SM, Ali Makhrus Atamimi, mengunjungi kantor redaksi hidatullah.com.

Kepada redaksi, ia menjelaskan tentang kisah VCD yang dianggap menghina Islam itu. Hanya saja, kali ini ia mengaku bukan sebagai Ali Makhrus yang seperti di VCD di mana ia dulu sebagai seorang pendeta. "Sekarang, saya sudah kembali menjadi seorang Muslim," ujarnya.

Makhrus tak menyangkal jika khotbah di VCD yang meresahkan itu adalah dirinya. Menurutnya, VCD itu dibuat saat ia masih aktif menjadi seorang misionaris. Namun saat itu dia sendiri tak mengetahui dengan kapan dan pasti khotbahnya direkam.

Yang jelas, menurut pria berkumis ini, VCD itu direkam dan digandakan oleh kalangan tertentu sebagai alat untuk memikat perhatian untuk tujuan ideologis.

"Menurut saya itu adalah 'lagu lama'. Sebelum saya, banyak yang sudah melakukan dengan cara-cara seperti itu," tambahnya.

Yang dimaksud Ali dengan 'lagu lama' adalah cara-cara kelompok tertentu yang menjadikan alat orang-orang Muslim yang berpindah ke Nashrani.

Ali lantas menyebut para pendahulunya seperti pendeta Yusuf Roni, pria yang namanya terkenal di kalangan gereja di tahun 70-an karena mengaku-ngaku pernah dididik di pesantren dan Wakil Seketaris Jendral Organisasi Islam Sedunia. Yusuf Roni kemudian mendirikan Sekolah Tinggi Teologia (STT) Apostolos di Jakarta.

Tepat tahun 2007, Ali Makhrus menyadari kekeliruannya. Ia kemudian kembali dalam pelukan Islam. Ia bahkan pernah membuat surat pernyataan yang dikirimkan ke beberapa media massa sebagai bentuk sikapnya yang baru.

"Saya mencabut dan meralat semua pernyataan saya yang pernah saya sampaikan dalam khotbah itu. Saya juga tidak meridhoi peredaran VCD itu, sebab bagaimanapun, saya sekarang sudah kembali Muslim," tambahnya.

### Soal Air Zam-zam dan Habaib

Sebagaimana diketahui, VCD berisi khotbah Ali Makhrus itu berisi tentang pernyataannya yang agak memutar-balikkan sejarah Islam. Ia dalam VCD itu berbohong dengan mengaku sebagai keturunan seorang Habaib (cucu Rasulullah SAW). Dalam khotbah yang berdurasi satu jam itu, Makhrus juga mengklaim pernah belajar di Mekah dan mengaku telah diangkat sebagai ketua FPI Jatim pada tanggal 10 Jan 2004 silam dan sangat dekat dengan pimpinan Laskar Jihad Ja'far Umar Thalib. Ia juga mengatakan, mengenai air zam-zam yang aslinya hanyalah air seperti PDAM.

Ketika dikonfirmasi, Makhrus hanya tersenyum dan menampik semuanya. “Ya kan sudah saya bilang itu hanya ‘lagu lama’ untuk menyudutkan Islam. Jadi itu hanya bumbu-bumbu saja, “ katanya.

Namun yang jelas, menurut Ali, data-data kebohongan Islam itu sebenarnya bersumber dari buku berjudul “Islamic Invation” karangan Robert Moorey yang menyesatkan itu.

Menurut Makhrus, banyak kalangan non-Muslim menggunakan sumber itu dan sering memanfaatkannya untuk tujuan tertentu, sebagaimana yang pernah ia lakukan sebelum memeluk Islam.

### Keluarga Kristen

Lahir di Bangil, Jawa Timur 29 Maret 1962, Ali Makhrus bernama asli Markus. Sejak kecil Markus (kini Makhrus) dididik dan dibesarkan dalam keluarga Kristen. Ayahnya, M. Yusuf (60) tahun adalah seorang pendeta yang kini masih aktif di GSJA (Gembala Sidang Jemaat Allah), Jalan Pogot Surabaya. Selain itu juga memiliki jemaah di gereja GPPS Sepanjang, Surabaya.

Selain ayah dan ibunya yang seorang aktivis gereja, kakak dan pamannya, semuanya adalah seorang pendeta.

Saat remaja, Makhrus dikirim sang ayah untuk melanjutkan studi di Sekolah Teologi (STH) Gereja Tuhan, Medan dan lulus tahun 1989. Lulus kuliah ia lantas ditugaskan di gereja Bethani dan GSJA Surabaya.

Kegundahan keyakinan membuat pria lima anak ini memeluk Islam di tahun 1989. Sayangnya, dalam kondisi ekonomi yang sulit dan tanggungjawab sebagai ayah, godaan ekonomi membuat ia menerima tawaran gereja untuk kembali sebagai seorang misionaris.

“Terus terang, saat itu saya hanya tertarik karena alasan ekonomi saja, “ujarnya kepada [hidayatullah.com](http://hidayatullah.com).

Suatu ketika, antara tahun 2006 sampai 2007, ia bertemu dengan seorang kristilog muda asal Surabaya, Masyud. SM. Dari diskusi dengan Masyud inilah akhirnya membuat Makhrus ingin kembali memeluk Islam.

“Saya kemudian melakukan syahadat di Masjid Ampel Surabaya bulan November 2007 di bawah bimbingan KH. Syahal, “ katanya.

Bersama istri dan kelima anaknya, ia kini tinggal di sebuah rumah di daerah Sidoyoso, Surabaya. Untuk memenuhi kebutuhan hidup, ia membuka usaha jual-beli kendaraan bermotor.

“Saya tahu, umat Islam kecewa dengan langkah-langkah saya yang keliru di masa lalu. Setidaknya, saya mohon diberi kesempatan membuktikan diri, bahwa saya ingin serius menjalani Islam,” ujarnya berharap.

Kepada [www.hidayatullah.com](http://www.hidayatullah.com), kristolog muda Surabaya, Masyhud, SM, membenarkan bila Makhrus kini sedang mempelajari Islam. [cha, berbagai sumber/[www.hidayatullah.com](http://www.hidayatullah.com)]

#### **CATATAN:**

##### **Perhatikan “berita” di bagian ini:**

*Tepat tahun 2007, Ali Makhrus menyadari kekeliruannya. Ia kemudian kembali dalam pelukan Islam. Ia bahkan pernah membuat surat pernyataan yang dikirimkan ke beberapa media massa sebagai bentuk sikapnya yang baru.*

*Suatu ketika, antara tahun 2006 sampai 2007, ia bertemu dengan seorang kristolog muda asal Surabaya, Masyud. SM. Dari diskusi dengan Masyud inilah akhirnya membuat Makhrus ingin kembali memeluk Islam.*

*“Saya kemudian melakukan syahadat di Masjid Ampel Surabaya bulan November 2007 di bawah bimbingan KH. Syahal, “ katanya.*

##### **Coba cek dengan ‘fakta’ ini:**

Tanggal 12 November 2007, di sebuah gereja di Magelang, Ali Mahkrus dibaptis, dan malam harinya ‘bersaksi’ di gereja itu. Saya hadir sore hari, dan bertemu dengan beliau. — saya punya rekaman kesaksian tanggal 12 November itu (silakan lihat di [sini](#) -->> **6. Kesaksian Ali Makrus (3)**)

Saya memang agak kaget membaca berita di [hidayatullah.com](http://hidayatullah.com) itu, karena Jumat pagi (30/5), pas saya telpon Pak Ali Mahkrus (waktu itu saya bertanya suatu hal pada Pak Mahkrus), memang beliau mengatakan sedang berada di Kantor Redaksi Hidayatullah, bertemu dengan beberapa ustad, tetapi pada waktu itu, saya tidak berani bertanya lebih lanjut, mengapa di sana....

Setelah baca ‘berita’ di [hidayatullah.com](http://hidayatullah.com) tersebut, saya ‘terpaksa’ mencari ‘kebenaran’ dengan menghubungi pendeta yang dulu membaptis Pak Ali Mahkrus. Saya juga sempat menghubungi Pak Ali Mahkrus, dan beliau menyampaikan beberapa hal.

##### Apa yang saya dapatkan?

He he he... nggak usah ‘panik’ dengan pemberitaan yang ‘begini-begitu’ tentang Pak Ali Mahkrus, jika sudah saatnya, **KEBENARAN AKAN TERUNGKAP** dengan sendirinya..., seperti halnya ‘pertobatan’ pak Ali Mahkrus karena ‘ditemui’ Yesus (Yeshua), jika saatnya tiba, pertobatan akan datang sendiri, nggak usah di-Injili..., Yeshua sendiri yang akan mendatangi... Seperti halnya sejak tanggal 12 November 2007, Pak Ali Mahkrus percaya pada Bapa “YHWH” dan dibaptis dalam nama Bapa Yahweh, Putra Yeshua Hamasiach, dan Roh Kudus, itu bukan hasil “propaganda” nama Yahweh kepada beliau.

Dah.. gitu saja “catatan” dari saya.

Silakan jika para pembaca mau percaya atau tidak percaya pada ‘berita’ di **hidayatullah.com**. Terserah Anda..., Anda juga boleh tidak percaya pada saya

kok...(apalagi jika Anda memang mempunyai sumber informasi yang lebih dapat dipercaya daripada informasi dari hidayatullah.com atau dari saya via website ini)